

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lima peta sentra agroindustri dadiah di Provinsi Sumatera Barat yaitu : Kabupaten Agam Jorong Lambah, Jorong Sianok, dan Jorong Pandam Gadang Rango Malai, Kabupaten Lima Puluh Kota Jorong Lareh Nan Panjang, Kabupaten Tanah Datar Jorong Minang Jaya, Jorong Tanjung Bonai, dan Guguak Sikabu, Kabupaten Sijunjung Jorong Pamuatan Barat, Kabupaten Solok Jorong Bawah Gunung dan Jorong Aie Sunsang.
2. Teknologi pengolahan dadiah pada sentra agroindustri dadiah di Sumatera Barat secara sederhana. Melalui proses fermentasi terjadi karena adanya perubahan karbohidrat, protein dan lemak sehingga susu kerbau menggumpal menjadi dadiah. Kemampuan penguasaan komponen teknologi *Technoware*, *Humanware*, *Inforware*, dan *Orgaware* (THIO) kondisi sangat rendah.
3. Kabupaten Solok tertinggi volume bahan baku dan produk sebesar 747,67 ml/tabung, panjang bambu 65,22 cm dan diameter 6,71 cm, lama fermentasi 72 jam dan pH tertinggi bersifat asam sebesar 5,27. Kadar air tertinggi di Kabupaten Tanah Datar, dan total koloni BAL tertinggi di Kabupaten Agam sebesar $8,1 \times 10^9$ disebabkan proses produksi teknik fermentasi spontan menggunakan starter dadiah.
4. Preferensi konsumen 100% responden mengenal dadiah, 40% responden sangat suka dadiah tetapi jarang atau sulit dalam mendapatkan, frekuensi konsumsi dadiah rendah sebanyak 25% mengkonsumsi 1 x 1 bulan, 50% mengkonsumsi dalam bentuk ampiang dadiah, dan 100% setuju dengan pengembangan produk dadiah.
5. Rasio nilai tambah dengan kategori tinggi pada setiap sentra, tertinggi di Kabupaten sijunjung sebesar 89,83. Tingkat keuntungan kategori tinggi

pada setiap sentra, tertinggi terdapat di Kabupaten Sijunjung sebesar Rp 69.948,25/bulan.

6. Posisi strategis agroindustri dadiah di Provinsi Sumatera Barat berada pada sel V yakni *growth* konsentrasi melalui integrasi horizontal. Posisi ini menunjukkan bahwa produk dadiah yang menjadi produk unggulan agroindustri yang dikembangkan produk atau jasa. Strategi pengembangan produk dadiah di Provinsi Sumatera Barat dengan cara promosi, mengembangkan olahan dadiah yang memiliki umur simpan yang lama, penetapan harga yang murah dari pesaing, pengurusan perizinan untuk dapat memperluas pasar.

B. Saran

Perlu adanya bantuan pihak terkait yaitu, pemerintah, konsumen, produsen, peternak, dalam pengembangan agroindustri dadiah di Provinsi Sumatera dalam meningkatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas bahan baku, teknologi pengolahan, diversifikasi produk yang memiliki umur simpan yang lama sehingga dapat mengembangkan dan memperluas pemasaran.

